

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Objek Penelitian**

##### **3.1.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pendekatan kuantitatif non kasus dengan menggunakan jenis kausalitas. Menurut (Sugiyanto pada Noviana et al., 2023) menjelaskan bahwa metode penelitian kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dengan menggunakan pendekatan kausalitas, maka penelitian menguji hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih terhadap variabel lainnya, yang bertujuan untuk melihat adanya hubungan variabel independen dengan variabel dependen (Noviana et al., 2023).

##### **3.1.2 Objek Penelitian**

Peneliti memilih perusahaan industri sektor teknologi sub sektor *software and IT services* sebagai objek penelitian di karenakan perusahaan ini merupakan perusahaan yang banyak berperan untuk serba memudahkan dalam segala urusan di kehidupan dengan teknologi teknologi yang dimilikinya sehingga *cashflow* atau operasi perusahaannya selalu aktif dan mudah mendapatkan data yang dibutuhkan peneliti. Bisnis industri sektor teknologi sub sektor *software and IT services* memiliki potensi karena dengan berbagai inovasi baru yang akan muncul yang akan menimbulkan persaingan teknologi antar perusahaan yang tentunya dengan standarisasi yang terus meningkat seiring berjalannya waktu sehingga juga dapat memudahkan semua orang dalam pengaplikasiannya pada kehidupan sehari hari. Dan juga yang akan berpengaruh dalam meningkatkan penjualan dan laba perusahaan.

## **3.2 Populasi dan Sampel**

### **3.2.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019 pada Sari & Wulandari, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan industri sektor teknologi sub sektor *software and IT services*. Peneliti memilih perusahaan industri sektor teknologi sub sektor *software and IT services* sebagai objek penelitian di karenakan perusahaan ini merupakan perusahaan yang sangat di butuhkan dalam kehidupan sehingga *cashflow* atau operasi perusahaannya selalu aktif dan mudah mendapatkan data yang dibutuhkan peneliti. Perusahaan industri sektor teknologi sub sektor *software and IT services* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 33 perusahaan, dengan periode penelitian ini selama 3 periode yaitu 2021-2023.

### **3.2.2 Sampel**

Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang telah ditentukan (Sugiyono, 2019 pada Sari & Wulandari, 2021). Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling*. Metode *Purposive Sampling* adalah suatu cara pengambilan sampel yang didasarkan pada kriteria- kriteria tertentu, kriteria tersebut adalah

1. Perusahaan industri sektor teknologi sub sektor *software and IT services* yang terdaftar terkhusus di Bursa Efek Indonesia (BEI) berturut turut selama 3 periode yaitu sesuai yang di butuhkan dalam penelitian pada tahun 2021-2023.

2. Perusahaan industri sektor teknologi sub sektor *software and IT services* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan sesuai variabel yang digunakan dalam Penelitian pada tahun 2021-2023.

No.	Penjelasan	Jumlah
1.	Perusahaan industri sektor teknologi sub sektor <i>software and IT services</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021-2023.	33 perusahaan
2.	Perusahaan industri sektor teknologi sub sektor <i>software and IT services</i> yang tidak terdaftar berturut-turut dan tidak memenuhi kriteria pengambilan sampel khususnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021-2023.	15 perusahaan
3.	Jumlah Sampel dalam 1 tahun.	18 perusahaan
4.	Jumlah Sampel yang dibutuhkan untuk 3 tahun.	54 perusahaan

Setelah menentukan kriteria sampel tersebut maka perusahaan yang memenuhi kriteria adalah sebanyak 18 perusahaan industri sektor teknologi sub sektor *software and IT services* di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berikut adalah data populasi perusahaan yang digunakan dalam penelitian sebelum melewati proses penentuan kriteria sampel :

No	NAMA PERUSAHAAN	KODE	K1	K2
1	<b>PT. Anabatic Technologies Tbk</b>	<b>(ATIC)</b>	√	√
2	<b>PT. Era Digital Media Tbk</b>	<b>(AWAN)</b>		
3	<b>PT. Global Digital Niaga Tbk</b>	<b>(BELI)</b>		
4	<b>PT. Bukalapak.com Tbk</b>	<b>(BUKA)</b>		
5	<b>PT. Cashlez Worlwide Indonesia Tbk</b>	<b>(CASH)</b>	√	√
6	<b>PT. ITSEC Asia Tbk</b>	<b>(CYBR)</b>		

7	<b>PT. DCI Indonesia Tbk</b>	<b>(DCII)</b>	√	√
8	<b>PT. Distribusi Voucher Nusantara Tbk</b>	<b>(DIVA)</b>	√	√
9	<b>PT. Digital Mediatama Maxima Tbk</b>	<b>(DMMX)</b>	√	√
10	<b>PT. Indointernet Tbk</b>	<b>(EDGE)</b>	√	√
11	<b>PT. Data Sinergitama Jaya Tbk</b>	<b>(ELIT)</b>		
12	<b>PT. Elang Mahkota Teknologi Tbk</b>	<b>(EMTK)</b>	√	√
13	<b>PT. Envy Technologies Indonesia Tbk</b>	<b>(ENVY)</b>	√	√
14	<b>PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk</b>	<b>(GOTO)</b>		
15	<b>PT. Hensel Davest Indonesia Tbk</b>	<b>(HDIT)</b>	√	√
16	<b>PT. Aviana Sinar Abadi Tbk</b>	<b>(IRSX)</b>		
17	<b>PT. Informasi Teknologi Indonesia Tbk</b>	<b>(JATI)</b>		
18	<b>PT. Kioson Komersial Indonesia Tbk</b>	<b>(KIOS)</b>		
19	<b>PT. Quantum Clovera Investama Tbk</b>	<b>(KREN)</b>	√	√
20	<b>PT. Limas Indonesia Makmur Tbk</b>	<b>(LMAS)</b>	√	
21	<b>PT. M Cash Integrasi Tbk</b>	<b>(MCAS)</b>	√	√
22	<b>PT. Multipolar Technology Tbk</b>	<b>(MLPT)</b>	√	√
23	<b>PT. NFC Indonesia Tbk</b>	<b>(NFCX)</b>	√	√
24	<b>PT. Tourindo Guide Indonesia Tbk</b>	<b>(PGJO)</b>	√	√
25	<b>PT. Global Sukses Solusi Tbk</b>	<b>(RUNS)</b>	√	√
26	<b>PT. Northcliff Citranusa Indonesia Tbk</b>	<b>(SKYB)</b>	√	
27	<b>PT. Indosterling Technomedia Tbk</b>	<b>(TECH)</b>	√	
28	<b>PT. Telefast Indonesia</b>	<b>(TFAS)</b>	√	√
29	<b>PT. Teknologi Karya Digital Nusa Tbk</b>	<b>(TRON)</b>		
30	<b>PT. Trimegah Karya Pratama Tbk</b>	<b>(UVCR)</b>	√	√
31	<b>PT. Wira Global Solusi Tbk</b>	<b>(WGSB)</b>	√	√
32	<b>PT. Solusi Sinergi Digital Tbk</b>	<b>(WIFI)</b>		
33	<b>PT. WIR ASIA Tbk</b>	<b>(WIRG)</b>		

### 3.3 Obyek dan Sumber Data Penelitian.

Objek dalam penelitian ini adalah beberapa perusahaan industri sektor teknologi khususnya sub sektor (*software and IT services*) yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023 dan memenuhi syarat yang telah ditentukan untuk digunakan sebagai sampel dalam penelitian. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang diungkapkan dalam laporan tahunan (*Annual Report*) perusahaan industri sektor teknologi sub sektor (*software and IT services*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023 melalui website BEI [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data yang dipakai selanjutnya akan di analisis menggunakan SPSS.

Setelah menentukan kriteria sampel tersebut dari total 33 perusahaan industri sektor teknologi sub sektor *software and IT services* yang terdaftar maka perusahaan yang memenuhi kriteria adalah sebanyak 18 perusahaan. Berikut adalah daftar perusahaan industri sektor teknologi sub sektor *software and IT services* yang akan di jadikan sampel padapenelitian yaitu sebagai berikut :

#### Daftar sampel Penelitian Yang Sesuai Kriteria

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ATIC	PT. Anabatic Technologies Tbk
2	CASH	PT. Cashlez Worlwide Indonesia Tbk
3	DCII	PT. DCI Indonesia Tbk
4	DIVA	PT. Distribusi Voucher Nusantara Tbk
5	DMMX	PT. Digital Mediatama Maxima Tbk
6	EDGE	PT. Indointernet Tbk
7	EMTK	PT. Elang Mahkota Teknologi Tbk
8	ENVY	PT. Envy Technologies Indonesia Tbk
9	HDIT	PT. Hensel Davest Indonesia Tbk
10	KREN	PT. Quantum Clovera Investama Tbk

11	MCAS	PT. M Cash Integrasi Tbk
12	MLPT	PT. Multipolar Technology Tbk
13	NFCX	PT. NFC Indonesia Tbk
14	PGJO	PT. Tourindo Guide Indonesia Tbk
15	RUNS	PT. Global Sukses Solusi Tbk
16	TFAS	PT. Telefast Indonesia
17	UVCR	PT. Trimegah Karya Pratama Tbk
18	WGSB	PT. Wira Global Solusi Tbk

Setelah ditemukan sampel sebanyak 18 perusahaan di ambil data dari laporan keuangan pada perusahaan industri sektor teknologi sub sektor *software and IT services* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021-2023, dan menghasilkan data yang akan diteliti sebanyak 54 data laporan keuangan perusahaan.

### 3.4 Variabel, Operasionalisasi, dan Pengukuran.

#### 3.4.1 Variabel Dependen

Variabel dependen didalam penelitian ini yaitu nilai perusahaan, yang artinya ukuran keseluruhan nilai suatu perusahaan di pasar. Ini mencerminkan persepsi investor terhadap kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan di masa depan dan sering kali digunakan sebagai indikator kesehatan dan kinerja finansial perusahaan. Nilai perusahaan dapat di proksikan dengan indikator *Price Book Value* (PBV) ) yaitu rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham (Badruddien et al. , 2017).

### 3.4.2 Variabel Independen

Dalam Penelitian ini variabel independen meliputi profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kepemilikan institusional. Variabel – variabel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### 1. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari operasionalnya selama periode waktu tertentu. Ini mencerminkan efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber dayanya untuk menghasilkan keuntungan. Profitabilitas termasuk salah satu indikator kunci kesehatan keuangan perusahaan dan kinerjanya secara keseluruhan.

#### 2. Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan mengacu pada skala atau besaran suatu perusahaan yang dapat diukur dengan berbagai kriteria seperti total aset, pendapatan, jumlah karyawan, atau pangsa pasar. Ukuran perusahaan sering kali digunakan untuk menilai kapasitas operasional dan kekuatan pasar perusahaan tersebut.

#### 3. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan Institusional mengacu pada persentase saham suatu perusahaan yang dimiliki oleh lembaga keuangan besar. Lembaga-lembaga ini biasanya berinvestasi atas nama klien mereka, yang dapat mencakup investor, perorangan, pensiunan, dan perusahaan. Investor institusi sering dikontraskan dengan investor ritel, yaitu investor individu yang membeli saham untuk portofolionya sendiri.

### 3.4.3 Operasionalisasi dan Pengukuran

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah ukuran keseluruhan nilai suatu perusahaan di pasar yang mencerminkan persepsi terhadap investor akan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan di masa depan dan sering kali digunakan sebagai indikator kesehatan dan kinerja finansial perusahaan. Salah satu indikator pengukuran nilai perusahaan dapat dirumuskan dengan *Prive book Value* (PBV) dengan rumus sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar per lembar saham}}{\text{Harga Buku per lembar saham}}$$

Sedangkan variabel independen meliputi profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional. Variabel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

#### 1. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari operasionalnya selama periode waktu tertentu. Ini mencerminkan efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber dayanya untuk menghasilkan keuntungan. Profitabilitas termasuk salah satu indikator kunci kesehatan keuangan perusahaan dan kinerjanya secara keseluruhan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan salah satu indikator yaitu *Return on Assets* (ROA) dengan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

#### 2. Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan mengacu pada skala atau besaran suatu perusahaan yang dapat diukur dengan berbagai kriteria seperti total aset, pendapatan, jumlah karyawan, atau pangsa pasar. Ukuran

Perusahaan sering kali digunakan untuk menilai kapasitas operasional dan kekuatan pasar perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan salah satu indikator yaitu *Natural Logarithm* (LN) atau Total Aset yang dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Size} = \text{Ln} (\text{Total Assets})$$

### 3. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan Institutional, Merupakan persentase saham yang dimiliki institusi/lembaga, artinya saham perusahaan sebagian dijual ke institusi tertentu sehingga meningkatkan pengawasan dan meminimalisir kecurangan yang dilakukan manajer (Tambalean et al. , 2018). Pengukuran Kepemilikan Institutional dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{KI} = \frac{\text{Jumlah Saham Institusional}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dalam penelitian ini diperoleh secara tidak langsung dari studi pustaka berupa literatur yang berkaitan dengan penelitian. Data sekunder yang digunakan antara lain jurnal, buku dan referensi dari sumber yang relevan. Dokumentasi laporan keuangan ini dilakukan dengan mencatat atau mengumpulkan berupa data laporan keuangan dari 18 perusahaan industri sektor teknologi sub sektor *software and IT services* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2021-2023.

### 3.6 Metode Analisis

Dari data yang didapatkan, peneliti akan melakukan analisis terhadap keseluruhan data yang ada metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linier berganda. Metode ini digunakan untuk apa hubungan dan sebesar apa pengaruh variabel-variabel

bebas terhadap variabel dependen. Metode analisis regresi linear berganda ini dalam penelitian digunakan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kepemilikan institusional terhadap struktur modal pada perusahaan industri sektor teknologi sub sektor *software and IT services* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021-2023.

### 3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiono, 2017:147 pada Noviana et al., 2023). Analisis deskriptif dalam penelitian untuk mendeskripsikan mengenai variabel-variabel penelitian yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kepemilikan institusional. Hasil analisis deskriptif menunjukkan rata-rata dan standard deviasi dari setiap variabel. Analisis ini menggunakan SPSS.

### 3.6.2 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkait. Menurut (Sugiyono, 2013 pada Noviana et al., 2023) analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan naik turunnya variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independent sebagai factor predictor di manipulasi dinaik turunkan nilainya. Teknik yang digunakan untuk melakukan pengujian menggunakan regresi linier berganda adalah dengan menggunakan uji Koefisien Determinasi, dan Uji Regresi Parsial (T-tes). Analisis yang digunakan dalam penelitian ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

### 3.7 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui dan mengecek apakah model regresi. Bisa digunakan atau ditolak, selain itu untuk mengetahui variabel – variabel yang dipakai dalam penelitian diterima atau ditolak. Dalam penelitian ini uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel independen. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam setiap variabel bebas maupun terikat yang akan di analisis berdistribusi normal atau tidak normal. Data bisa dipastikan berdistribusi normal apabila penyebaran titik berada pada sumbu diagonal dan titik tersebut mengikuti arah garis.

#### 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dapat menyebabkan variabel- variabel independen. Tujuan dari uji multikolinearitas untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas. Santoso dalam sangadji & Sopiah (2010) menyatakan untuk multikolinearitas dapat diketahui dari nilai variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai VIF tidak melebihi 5 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

#### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan yang lain ghozali, (2011:139). Untuk melihat ada tidaknya heteroskedastisitas dapat menggunakan *scatterplot*.

### 3.8 Uji Hipotesis

Menurut sumanto (2014) dan widarjono (2010) uji t dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai T hitung dan T tabel. dilakukan dengan cara membandingkan nilai Sig dengan alpha 5%:

- a. Jika  $T_{hitung} \geq T_{tabel}$  maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dalam arti terdapat pengaruh variabel bebas (X) dengan variabel terikat (T)
- b. Jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$  maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak dalam arti tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel (Y)
- c. Membandingkan nilai probabilitas (Sig) dengan besarnya nilai alpha ( $\alpha$ ) yang digunakan adalah sebesar 0,05. Jika nilai probabilitas  $\leq$  alpha ( $\alpha$ ), maka variabel bebas (X) yang diujikan secara nyata berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). Dan sebaliknya, jika nilai probabilitas  $>$  alpha ( $\alpha$ ) maka variabel bebas (X) tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (Y)

### 3.9 Uji Koefisien Determinasi

Menurut ghozali (2001) Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk menunjukkan sampai seberapa besar variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel- variabel independen yang ada dalam model. Nilai koefisien dalam determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai ( $R^2$ ) yang kecil menunjukkan kemampuan dari variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen yang terbatas. Untuk nilai yang mendekati 1 artinya bahwa variable independen memberikan hamper semua informasi yang di butuhkan yang digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Untuk menguji menggunakan uji ( $R^2$ ) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$(R^2) = \frac{SSR}{SST}$$

Keterangan:

$R^2$  : Besarnya koefisien determinasi

SSR : Sum of Square Regression Exlaned

SST : Sum of Square total / total aktiva